

Cegah Penularan Covid-19 Melalui Program Penyuluhan Cuci Tangan pada Anak Di Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Styan Wahyu Diana^{1*}, Devi Nur Laila², Sevita Febiola³, Siti Zumrotun⁴, Tazkia Farah Feralfi⁵

¹Prodi Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

^{2,3,4,5}Prodi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

e-mail: styandiana45@gmail.com¹

*Penulis Korespondensi: E-mail: styandiana45@gmail.com

Abstract

The increase in cases of COVID-19 in children is due to a lack of knowledge and attitudes of children towards one of the health protocols, namely hand washing. The purpose of this community service is to increase children's understanding and attitudes towards proper hand washing so as to reduce cases of COVID-19 in children. This community service will be held on October 17, 2021 in Ngelele Village, Sumobito District, Jombang Regency with the target of children. This counseling program was carried out in three stages, namely the delivery of handwashing materials from the counseling team, and followed by demonstrations and handwashing practices by extension participants. Overall, the handwashing counseling program went well while still adhering to health protocols. The result of this outreach program is that participants are able to understand and practice handwashing properly according to the material provided. It is hoped that the practice of washing hands properly can become a habit for children even until the COVID-19 pandemic ends so that the spread of various diseases is prevented and improves the health status of children.

Keywords: Children, Covid-19, Hands Washing, Prevention, Counseling

Abstrak

Meningkatnya kasus COVID-19 pada anak disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap anak terhadap salah satu protokol kesehatan yaitu cuci tangan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan sikap anak terhadap cuci tangan yang benar sehingga dapat mengurangi kasus COVID-19 pada anak. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2021 di Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dengan sasaran anak-anak. Program penyuluhan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu penyampaian materi cuci tangan dari tim penyuluhan, dan dilanjutkan dengan demonstrasi serta praktik cuci tangan oleh peserta penyuluhan. Secara keseluruhan program kegiatan penyuluhan cuci tangan ini berjalan baik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hasil program penyuluhan ini adalah peserta mampu memahami dan mempraktikkan cuci tangan dengan benar sesuai materi yang diberikan. Praktik cuci tangan dengan benar ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan anak bahkan sampai pandemi COVID-19 ini berakhir sehingga penyebaran virus berbagai penyakit dicegah dengan baik dan meningkatkan derajat kesehatan anak.

Kata kunci: Anak, Covid-19, Cuci Tangan, Pencegahan, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan salah satu penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan hingga saat ini COVID-19 telah menimbulkan wabah di negara-negara di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang dikenal dengan SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2*) (Sajed & Amgain, 2020).

Hingga bulan Januari 2021 kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia mencapai 870.000 kasus dengan presentasi kesembuhan 81% dan 19% diantaranya meninggal dunia (WHO, 2021). COVID-19 menyerang berbagai lapisan masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak. Secara global, kasus COVID-19 anak lebih sedikit daripada COVID pada

dewasa namun COVID-19 pada anak terus mengalami kenaikan (Sohrabi et al., 2020; Yoldas & Yoldas, 2020)(Wu & McGoogan, 2020).

Penularan COVID-19 dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Penularan langsung melalui droplet dan kontak langsung dari manusia, sedangkan penularan tidak langsung melalui benda yang terkontaminasi dan melalui udara (Yuan et al., 2020). Tingginya angka kejadian COVID-19 pada anak disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sikap anak terhadap pelaksanaan protokol kesehatan yang salah satunya adalah mencuci tangan (Sambo et al., 2021).

Cuci tangan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi resiko penularan COVID-19 dan untuk melindungi masyarakat yang rentan seperti anak-anak (Chen et al., 2020). Cuci tangan merupakan langkah pertama untuk menghentikan penyebaran infeksi seperti COVID-19 (CDC, 2020). Sayangnya masyarakat Indonesia belum memiliki kebiasaan cuci tangan yang baik, bahkan 50,2% perilaku cuci tangan dilakukan dengan tidak benar (Kemenkes, 2018), hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami cara cuci tangan dengan benar (Sambo et al., 2021). Untuk meningkatkan pengetahuan ini dapat dilakukan sosialisasi tentang pentingnya cuci tangan dan demonstrasi disertai praktik langsung cara mencuci tangan dengan benar dimana harapannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan membangun kebiasaan cuci tangan sejak dini dalam pencegahan penularan COVID-19 (Putri, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sinaga et al (2020) juga mendukung adanya sosialisasi cuci tangan dimana didapatkan hasil kegiatan tersebut bahwa masyarakat memahami cara cuci tangan yang benar dan mampu membiasakan melakukan cuci tangan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memandang perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan praktik cuci tangan secara langsung agar masyarakat memahami dan mampu melaksanakan cuci tangan dengan benar untuk mencegah penularan COVID-19.

METODE PELAKSANAAN

Program penyuluhan cuci tangan di Desa Ngelele Kecamatan Sumombito Kabupaten Jombang dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 17 Oktober 2021 di kediaman salah satu tokoh masyarakat setempat .

Tahap awal kegiatan dimulai dengan persiapan alat dan melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat untuk mengadakan pendampingan dalam program penyuluhan cuci tangan. Tahap kedua yaitu penyuluhan cara mencuci tangan yang benar dan tahap terakhir yaitu demonstrasi cuci tangan dan dipraktikkan langsung oleh semua peserta.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan cuci tangan berlangsung di kediaman tokoh masyarakat Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang diikuti sebanyak 15 peserta yang seluruhnya adalah anak-anak.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Penyuluhan Cuci Tangan di Desa Nglele

No	Waktu	Lokasi	Capaian
1.	Minggu, 17 Oktober 2021	Kediaman tokoh masyarakat di Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang	Penyuluhan, demonstrasi dan praktik langsung cuci tangan dengan benar pada anak

Kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan, tahap pertama adalah persiapan alat dan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat, dimana tim melakukan advokasi dengan kepala Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sehingga disepakati untuk pelaksanaan penyuluhan cuci tangan yang benar pada tanggal 17 Oktober 2021.

Kemudian tahap kedua adalah penyampaian materi cuci tangan dari tim penyuluhan, langkah cuci tangan yaitu (1) Nyalakan kran dan basahi tangan, ambil sabun secukupnya, lalu usap dan gosok perlahan telapak tangan dengan gerakan memutar; (2) gosok punggung tangan kanan dan kiri secara bergantian; (3) gosok sela-sela jari dengan gerakan menyilang; (4) secara bergantian bersihkan ujung jari dengan posisi yang saling mengunci; (5) gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian; (6) letakkan ujung jari di telapak tangan kemudian gosok perlahan, sehingga kuku bersentuhan dengan sabun (Sugiarto et al., 2019). Tahap terakhir adalah demonstrasi cuci tangan disertai praktik langsung oleh peserta.



Gambar 2. Praktik Cuci Tangan oleh Peserta Penyuluhan

Pelaksanaan praktik cuci tangan yang benar dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan (Amar, 2019). Penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak dalam mempraktikkan cuci tangan dengan benar (Kalsum, 2018)

Hal ini terbukti bahwa setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi cara cuci tangan yang benar anak-anak terlihat sangat bersemangat. Mereka mengikuti setiap langkah-langkah cuci tangan dengan benar, dan mampu mempraktikkan cuci tangan sendiri.

Penerapan cuci tangan dalam perilaku pola hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab masing-masing individu, keluarga dan lingkungan (Susiaty et al., 2021), sehingga tim pelaksana program penyuluhan ini juga berpesan kepada orang tua peserta penyuluhan untuk selalu membiasakan cuci tangan dengan benar dalam kegiatan sehari-hari.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan program kegiatan penyuluhan cuci tangan pada anak di Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang berjalan dengan baik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hasil program penyuluhan ini adalah peserta mampu memahami materi cuci tangan yang diberikan dan peserta mampu mempraktikkan cuci tangan dengan benar sesuai materi yang diberikan. Praktik cuci tangan dengan benar ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan anak bahkan sampai pandemi COVID-19 ini berakhir sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang telah memberikan ijin serta dukungan dalam program penyuluhan cuci tangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, R. Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., Du, X., & Tan, X. (2020). Hand hygiene, mask-wearing behaviors and its associated factors during the COVID-19 epidemic: A cross-sectional study among primary school students in Wuhan, China. *International journal of environmental research and public health*, 17(8), 2893.
- Kalsum, U. (2018). Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Mencuci Tangan Di SMPN 13 Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 2(2), 8–13.
- Kemkes. (2018). Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemkes RI*, 5–10.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sajed, A. N., & Amgain, K. (2020). Corona Virus Disease (COVID-19) Outbreak and the Strategy for Prevention. *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2(1), 1–3. <https://doi.org/10.46405/ejms.v2i1.38>
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., & Marampa, L. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 72–80.
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi perilaku cuci tangan pakai sabun di desa sawo sebagai-bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah mewabahnya virus covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International journal of surgery*, 76, 71–76.
- Sugiarto, S., Berliana, N., Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 1(2), 59–64.
- Susiati, S., Tahir, S. Z. Bin, Hajar, I., & Tenriawali, A. Y. (2021). Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 50–59.
- World Health Organization. (2021). *Indonesia Country Overview*. <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>
- Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(13), 1239–1242. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648>
- Yoldas, M. A., & Yoldas, H. (2020). Pediatric COVID-19 disease: a review of the recent literature. *Pediatric annals*, 49(7), e319–e325.
- Yuan, L., Zhi, N., Yu, C., Ming, G., Yingle, L., Kumar, G. N., Li, S., Yusen, D., Jing, C., & Dane, W.

(2020). Aerodynamic characteristics and RNA concentration of SARS-CoV-2 aerosol in Wuhan hospitals during COVID-19 outbreak. *BioRxiv*.